

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV B PADA PEMBELAJARAN IPA MELALUI STRATEGI *CARD SORT* DI SD KARTIKA I-11 PADANG

Wahyuni¹, Gusmaweti,¹ Hidayati Azkiya.¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: wahyuniazika@rocketmail.com

Abstract

The background of this research is the lack of IV B grades student's motivation for IPA subject in SD Kartika I-11 Padang, with percentage of student's which has learning motivation is 53%. The problem is poor in learning strategy. One of the ways to overcome the lack of student's motivation is by using card sort. The purpose of this research is to describe the increasing of student's motivation in learning process of IPA subject. This research is class measuring research. This research is performed in two cycles. Subject in this research is 30 student of IV B class SD Kartika I-11 Padang. Instruments in this research are questionnaire of students' motivation and observation sheet of student's motivation. Results show that there is an increasing in learning motivation for IPA subject. Analysis of student's motivation sheets in first cycle is 56.24% and 84.16% in second cycles. Analysis of student's motivation questionnaires in first cycle is 75.49% and 86.24% in second cycles. It can be conclude that learning process of IPA subject through card sort strategy can improve student's motivation. It is suggested that teacher use the learning cell method to increase student's learning motivation.

Keywords: motivation, card sort strategy.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menyiapkan diri dalam peranannya dimasa yang akan datang. Pendidikan dilakukan tanpa ada batasan usia, ruang, dan waktu. Pendidikan tidak dimulai atau diakhiri di sekolah, tetapi diawali dalam keluarga kemudian dilanjutkan dalam lingkungan sekolah dan dipercayaoleh lingkungan masyarakat, yang hasilnya digunakan untuk membangun kehidupan pribadi, agama, masyarakat, keluarga, dan negara. Pendidikan adalah usaha sadar dan

terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Hal tersebut bertujuan untuk memiliki kekuatanspiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan peserta didik, masyarakat, bangsa,dan negara.

Dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua siswa mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama, daya serap siswa terhadap bahan yang dibicarakan juga bermacam-macam, ada yang cepat,

ada yang lambat. Faktor intelegensi mempengaruhi daya serap anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan demikian, peningkatan kualitas pembelajaran ditandai dengan semakin tingginya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Namun, kenyataan yang dialami oleh guru kelas IV B SD Kartika I-11 Padang motivasi siswa untuk belajar masih rendah dan sering menjadi kendala dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Salah satu penyebab rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelastinggi adalah karena media dan strategi yang digunakan guru kurang tepat.

Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 13 November 2012 dengan guru kelas IV B yang bernama Ernani Dahlan, S.Pd. pada mata pelajaran IPA. Hasil wawancara tersebut didapati bahwa pembelajaran IPA di kelas IV B SD Kartika I-11 Padang, ternyata motivasi belajar siswa masih kurang dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Motivasi yang dimaksud adalah motivasi dalam bertanya, motivasi dalam menjawab pertanyaan, motivasi dalam memperhatikan guru menjelaskan pelajaran, dan motivasi dalam mengerjakan latihan yang diberikan guru. Pada saat pembelajaran IPA berlangsung, hanya ada beberapa orang siswa yang bertanya dan mengemukakan pendapat. Apabila guru

memberikan pertanyaan, kebanyakan siswa kurang menanggapinya. Materi yang sedang diajarkan oleh guru kurang mendapat respon positif atau tanggapan dari siswa. Pemberian soal latihan, belum mampu memancing motivasi siswa untuk mengerjakan soal tersebut dengan tepat waktu. Menurut guru kelas IV B SD Kartika I-11 Padang rata-rata persentase motivasi siswa dalam pembelajaran IPA adalah 53%. Artinya, hanya 16 dari 30 siswa yang ada motivasinya dalam pembelajaran. Hal tersebut tentu masih jauh dari indikator keberhasilan motivasi belajar siswa yang dikemukakan oleh Nasution (dalam Desfitri, Hendri, dan Amrina, 2008:42). Dimana angka 53% tersebut masih tergolong pada kategori motivasi belajar yang rendah.

Uno (2012:1) mengemukakan bahwa motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan tersebut berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat pada mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Untuk mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa tersebut perlu

diterapkan pembaharuan dalam pembelajaran IPA di kelas tinggi. Guru harus melaksanakan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya dan pembelajaran menjadi lebih bermakna. Menurut Mulyasa (2006:35), “Guru sangat berperan membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuannya secara optimal dan guru memberi dorongan kepada peserta didik, berani berbuat benar, dan membiasakan bertanggungjawab terhadap setiap perbuatannya”.

Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar IPA siswa yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort*. Strategi pembelajaran ini sangat cocok pada pembelajaran IPA karena strategi pembelajaran ini mudah diterapkan pada siswa SD. Strategi pembelajaran ini cocok diterapkan pada materi *mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi*. Strategi ini dapat membuat suasana pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan.

Hal ini juga sesuai dengan yang disampaikan oleh Silberman (2009:46), “*Card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang diutamakan

dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih”.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkatnya dalam sebuah penelitian dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV B Melalui Strategi *Card Sort* pada Pembelajaran IPA di SD Kartika I-11 Padang”.

B. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan yang ada di kelasnya. Dari masalah tersebut guru merefleksikan diri dengan melakukan berbagai tindakan yang dapat menyelesaikan permasalahan yang ada. Arikunto (2009:3) menyatakan bahwa “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) termasuk dalam jenis metodologi penelitian pendidikan, Pada penelitian ini, tindakan yang diberikan adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort*. Tindakan-tindakan yang dilakukan merupakan upaya yang

dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan pada siswa kelas IV B SD yaitu pada mata pelajaran IPA melalui strategi *card sort*. Karena pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini (khususnya dalam pengamatan) diamati oleh *observer* (teman sejawat) kemudian hasilnya dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

2. Setting Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Kartika I-11 Padang, dengan pertimbangan sekolah bersedia menerima inovasi pendidikan terutama dalam proses pembelajaran, peneliti juga sudah mengenal sekolah tersebut.

b. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV B SD Kartika I-11 Padang, yang berjumlah 30 orang siswa, yang terdiri dari 10 laki-laki dan 20 orang siswa perempuan.

c. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Februari 2013 di Kelas IV B SD Kartika I-11 Padang.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa hasil lembar observasi

siswa, dan angket motivasi belajar siswa, yang diperoleh dari setiap tindakan pembelajaran pada materi perubahan kenampakan bumi, dengan menggunakan strategi *card sort* bagi siswa Kelas IV B SD Kartika I-11 Padang. Untuk memperoleh data digunakan instrumen penelitian.

b. Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data tersebut adalah tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan dan hasil pembelajaran yang berupa informasi. Sumber data penelitian diperoleh dari:

1. Data Primer

- 1) Siswa Kelas IV B SD Kartika I-11 Padang tahun ajaran 2012/2013 untuk mendapatkan motivasi siswa dalam pembelajaran IPA.
- 2) Mahasiswa (peneliti) untuk melihat tingkat motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA.
- 3) Guru kelas yang bersangkutan untuk melihat implementasi PTK baik dari siswa maupun guru praktisi.

2. Data Sekunder

Arsip nilai ujian harian bulan November IPA semester 1 tahun ajaran 2012/2013 pada Kelas IV B SD Kartika I-11 Padang.

4. Prosedur Penelitian

a. Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian kegiatan ini dimulai dengan menentukan jadwal penelitian. Sebelum peneliti meminta persetujuan Kepala Sekolah dan guru kelas untuk melakukan penelitian. Setelah itu peneliti berdiskusi dengan guru kelas kapan dilaksanakan penelitian itu. Setelah waktu pelaksanaan dipastikan, langkah selanjutnya yaitu peneliti bersama guru menyusun rencana tindakan, untuk memecahkan masalah yang ditemui dalam proses pembelajaran, berikut rincian perencanaan yang akan dilakukan:

- a. Mengkaji silabus mata pelajaran IPA kelas IV semester II.

Sebelum menyusun skenario pembelajaran, peneliti perlu terlebih dahulu mengkaji silabus mata pelajaran IPA kelas IV semester II.

- b. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Menyiapkan strategi pembelajaran.
- d. Menyusun lembar observasi kegiatan guru.
- e. Menyusun lembar angket motivasi siswa.
- f. Menyusun lembar observasi motivasi siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh peneliti sebagai praktisi dengan

menggunakan strategi *card sort* dan guru kelas sebagai *observer*. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas berupa kegiatan interaksi antar guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Penelitian ini akan dilakukan dalam 2 siklus. Berikut rincian pelaksanaan yang akan dilakukan peneliti dengan menggunakan strategi *card sort*.

1. Kegiatan awal

- a. Menyiapkan kondisi kelas untuk belajar
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan inti

3. Kegiatan penutup

c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan oleh guru kelas IV B sebagai *observer I* untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran aspek guru selama proses pembelajaran, dan lembar observasi motivasi siswa diamati oleh teman sejawat sebagai *observer II* kegiatan siswa dan guru tersebut dicatat pada lembaran pengamatan *observer*.

d. Refleksi

Pada kegiatan ini peneliti dan guru mengamati lembaran pengamatan yang telah dilakukan diskusi tentang kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada pembelajaran yang telah dilakukan. Apabila terdapat kekurangan maka dilakukan perbaikan terhadap kegiatan pembelajaran. Selain itu guru dan peneliti

mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan pelaksanaan tindakan dilakukan. Lalu penyimpulan data yang diperoleh hasil refleksi digunakan untuk mengetahui apakah dengan strategi *card sort* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA siswa. Meningkat atau tidaknya motivasi siswa tersebut akan terlihat pada kemampuan pemahaman siswa pada setiap siklus tentang materi mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi.

5. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, selain itu peneliti mengembangkan instrumen penunjang, yaitu:

1. Format Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru
2. Lembar Observasi Motivasi Siswa
3. Angket Motivasi Siswa

6. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini berhasil apabila indikator pada motivasi siswa meningkat yaitu:

1. Motivasi siswa dalam mendengar dan memperhatikan penjelasan guru mengenai materi pelajaran meningkat dari 53% menjadi 70%.
2. Motivasi siswa dalam bertanya meningkat dari 53% menjadi 70%.
3. Motivasi siswa dalam menjawab pertanyaan meningkat dari 53% menjadi 70%.

4. Motivasi siswa mengerjakan latihan dengan tepat waktu meningkat dari 53% menjadi 70%.

7. Teknik Analisis Data

Hasil observasi dianalisis dengan cara menjumlahkan semua ceklis yang diperoleh kemudian dinilai dengan menggunakan kriteria yang sangat baik, baik, cukup dan kurang, yang diisi oleh *observer*. Berikut rumus analisis format observasi persentase motivasi siswa menurut Dimiyati dan Mudjiono(2010:125) adalah:

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang melakukan indikator}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

C. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertempat di SD Kartika I-11 Padang subjek penelitian adalah siswa kelas IVB yang berjumlah 30 orang siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan pengamatan terhadap kegiatan siswa dan guru selama proses pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *card sort* jugamelaluipenyebaran angket kepada siswa pada setiap akhir siklus.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus II juga terdiri dari dua kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan strategi pembelajaran *card*

sort. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi motivasi belajar siswa dan lembar angket motivasi belajar IPA siswa. Setelah dilakukan analisis data, peneliti dibantu oleh *observer* melakukan interpretasi hasil analisis yang dapat dijelaskan di bawah ini.

Tabel 4.9: Perbandingan Rata-rata Persentase Motivasi Siswa Pengamatan siklus I dengan Siklus II

No	Pengamatan	Rata-rata Persentase		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1	Hasil Lembar Observasi	56,24 %	84,16%	Memiliki kenaikan 27,92%
2	Hasil Lembar Angket	75,49 %	86,24%	Memiliki kenaikan 10,75%

Dari hasil pengamatan yang dilakukan *observer* terhadap siswa dapat dilihat bahwa motivasi siswa pada siklus I yaitu 56,24% dan 84,16% pada siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan lembar observasi, rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan 27,92%. Kemudian motivasi belajar siswa apabila dilihat dengan menggunakan lembaran angket, maka didapati rata-rata persentase motivasi belajar siswa pada siklus I yaitu 75,49% dan 86,24% pada siklus II. Berdasarkan pengamatan dengan menggunakan lembaran angket, rata-rata motivasi siswa pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 10,75% dari siklus I. Berarti motivasi siswa berada pada

kriteria tinggi. Hal tersebut terjadi karena sebagian siswa mampu untuk aktif dalam belajar, berani untuk bertanya kepada gurutentang materi yang belum dipahami, dan berani menjawab pertanyaan.

Salah satu bukti keberhasilan penelitian atau proses pembelajaran adalah dengan nilai hasil belajar atau tes siswa. Perbandingan rata-rata nilai tes dan ketuntasan hasil belajar siswa antara siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini:

Tabel 4.10: Perbandingan Rata-rata Nilai Tes dan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Antara Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai Siswa	Ketuntasan		KK M
				Tuntas	Tidak Tuntas	
1	Siklus I	30	66,5%	30%	70%	76
2	Siklus II	30	76,33 %	93,33 %	6,66 %	

Berdasarkan tabel 4.10, dapat dilihat rata-rata nilai tes dan ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Rinciannya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Rata-rata nilai tes siswa pada siklus I adalah 66,5% dari 30 orang siswa.
2. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus I adalah 9 orang atau 30%.
3. Jumlah siswa yang tidak tuntas pada siklus I adalah 21 orang atau 70%.
4. Rata-rata nilai tes siswa pada siklus II adalah 76,33% dari 30 orang siswa.

5. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus II adalah 28 orang atau 93,33%.
6. Jumlah siswa yang tidak tuntas pada siklus II adalah 2 orang atau 6,66%.
7. Persentase nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 9,83% dibandingkan siklus I.
8. Persentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 63,33%.

Penelitian ini telah menerapkan strategi *card sort* dalam pembelajaran IPA dan telah terbukti bahwasanya dengan menerapkan strategi *card sort* terjadi peningkatan motivasi belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mengajar dengan strategi *card sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV B SD Kartika I-11 Padang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilaksanakan dalam dua siklus menunjukkan adanya peningkatan motivasi siswa dalam memperhatikan penjelasan guru, bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengerjakan latihan tepat waktu pada pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *card sort*.
2. Berdasarkan hasil lembar observasi, rata-rata persentase motivasi belajar

siswa adalah 56,24% pada siklus I dan 84,16% pada siklus II. Mengalami peningkatan sebesar 27,92%.

3. Berdasarkan hasil lembar angket, rata-rata persentase motivasi belajar siswa adalah 75,49% pada siklus I dan 86,24% pada siklus II. Mengalami peningkatan sebesar 10,75%.
4. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah sebesar 30% dan 93,33% pada siklus II. Mengalami peningkatan pada sebesar 63,33%.

E. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* dapat dijadikan salah satu alternatif diantara strategi pembelajaran yang ada.
2. Guru dapat menerapkan strategi *card sort* dalam pembelajaran IPA dan mata pelajaran lain yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Guru dapat membuat rancangan pembelajaran IPA sesuai dengan langkah-langkah strategi *card sort*.
4. Guru dapat menggunakan strategi *card sort* ini sebagai salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aswirmanto. 2011. "Peningkatan Motivasi Pembelajaran IPA Siswa Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Di Kelas V SD N 16 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman (skripsi)". Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Desfitri, Hendri, dan Amrina. 2008. "Peningkatan Aktivitas, Motivasi, dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual (skripsi)". Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Djamarah dan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nilasari, Risva. 2012. "Pengaruh Strategi *Card Sort* Terhadap Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Biologi di SMP Kartika I-6 Padang (skripsi)". Padang: IKIP Universitas Bung Hatta.
- Panduan penyusunan KTSP lengkap (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) SD, SMP, DAN SMP. 2008. Yogyakarta: Pustaka Yustia.
- Panut dkk. 2007. *Dunia IPA Kelas IV SD*. Bogor: Yudhistira.
- Sapriati, Amelia dkk. 2008. *Pembelajaran IPA Di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Dan Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Silberman, Melvin L. 2009. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani dan Yappendis.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.